



---

## **PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA REMAJA DI BANJAR JELEKA DESA BATUAN KECAMATAN SUKAWATI**

Ni Luh Putu Sintyawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Mahasaraswati, Bali, Indonesia  
sintyawati1801@gmail.com<sup>1</sup>

**Abstrak:** Adanya atensi serta ditemui kasus berhubungan dengan pengetahuan kewirausahaan serta motivasi berwirausaha dalam usaha tingkatkan minat berwirausaha remaja di Banjar Jeleka Desa Batuan Kecamatan Sukawati. Tujuan riset merupakan: Guna mengenali terdapatnya pengaruh positif serta signifikan dengan cara simultan serta parsial antara pengetahuan kewirausahaan serta motivasi berwirausaha kepada minat berwirausaha remaja di Banjar Jeleka, Dusun Batuan, Kecamatan Sukawati. Jumlah ilustrasi ditetapkan dengan tata cara sampel jenuh sebesar 87 orang. Informasi dianalisis dengan memakai percobaan anggapan klasik, analisa regresi linier berganda, analisa koefisien pemastian, analisa statistik percobaan F (F-test), serta analisa statistik percobaan t (t-test). Hasil riset membuktikan terdapat pengaruh yang positif serta signifikan dengan cara simultan ataupun parsial antara pengetahuan kewirausahaan serta motivasi berwirausaha kepada minat berwirausaha remaja di Banjar Jeleka, Desa Batuan, Kecamatan Sukawati.

**Kata kunci:** *Pengetahuan Kewirausahaan; Motivasi Berwirausaha; Minat Berwirausaha*

**Abstract:** *Jele Kabanja, Batuan Village, Sukawati District In an effort to increase interest in entrepreneurship among the younger generation, there are concerns and problems faced related to knowledge and motivation for entrepreneurship. The aim of the research is: To find out whether there is a simultaneous, partial, positive and significant influence between entrepreneurial knowledge and entrepreneurial motivation on teenagers' entrepreneurial interest in Banjar Jeleka, Batuan Village, Sukawati District. The number of samples determined using the saturated sample method was 87 people. Data analysis uses classical hypothesis testing, multiple linear regression analysis, analysis of the coefficient of determination, statistical analysis of the F test (F test), and statistical analysis of the t test (t test). Results show that entrepreneurial knowledge and entrepreneurial motivation simultaneously or partially have a significant positive influence on the entrepreneurial interest of the younger generation in Banjar Jeleka, Batuan Village, Sukawati District.*

**Keywords:** *Entrepreneurship Knowledge; Entrepreneurial Motivation; Entrepreneurial Interest*

### **PENDAHULUAN**

Bersamaan dengan meningkat pesatnya jumlah penduduk di Indonesia, salah satunya berakibat kepada menyempitnya lapangan pekerjaan. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa angka pengangguran di Indonesia bertambah dari bulan Februari 2020 sampai Februari 2021. Data tersebut menjelaskan bahwa jumlah pengangguran di

Indonesia meningkat sebesar 1, 82 juta alhasil keseluruhan jumlah pengangguran di Indonesia jadi 8,75 juta jiwa (Siregar, 2021).

Tetapi, hal tersebut dapat diatasi apabila generasi muda mempunyai keberanian memulai bisnis baru atau menjadi wiraswasta. Oleh karena itu, berwirausaha ialah salah satu metode yang lebih bagus buat membuat perekonomian di Indonesia. Bagi Hendro (2011) kewirausahaan ialah sesuatu keahlian buat mengatur suatu yang terdapat dalam diri buat ditingkatkan supaya lebih maksimal alhasil dapat tingkatkan derajat hidup di era mendatang. Dikala ini wirausaha jadi tren di golongan anak-anak muda. Banyak anak muda bersaing buat mengawali bisnisnya masing- masing. Bagi Dharmawati (2016) enterpreneurship telah menjadi tren buat meyakinkan diri pada orang tua serta keluarga di golongan anak belia.

Menambah jumlah wirausahawan dapat dicoba dengan bermacam metode, namun tahap dini yang wajib diambil pertama merupakan tingkatkan pengetahuan serta pemahaman publik mengenai minat berwirausaha. Bagi Amalia serta Hadi (2016), minat berwirausaha merupakan keahlian buat bekerja keras serta giat buat menggapai tujuan bidang usaha. Keinginan yang kuat buat menahan resiko yang terkait dengan sikap wirausaha, tidak khawatir dengan resiko yang timbul, serta mandiri dan penuh kebutuhannya tanpa berlatih dari kekalahan. Dengan tingkatkan minat buat jadi wirausahawan hingga hendak kurangi jumlah pengangguran, menghasilkan independensi apalagi menaikkan jumlah lapangan pekerjaan (Amalia serta Hadi, 2016).

Banyak sekali aspek yang butuh dicermati buat bisa meningkatkan ataupun tingkatkan minat berwirausaha seorang. Salah satu aspek itu merupakan pengetahuan kewirausahaan. Bagi Puspitaningsih (2014), pengetahuan kewirausahaan merupakan seluruh suatu yang berupa data yang diproses dalam ranah kognitif dalam wujud ingatan, pengetahuan mengenai metode berbisnis, yang setelah itu sanggup meminimalisir resiko, serta membagikan keberanian buat memprosesnya dengan cara logis. Pengetahuan kewirausahaan hendak membuat seorang buat mengejar pekerjaan kewirausahaan. Pembelajaran resmi memberikan uraian lebih bagus mengenai cara kewirausahaan, mengenai yang dialami para penggagas usaha terkini serta permasalahan yang wajib ditangani supaya sukses. Oleh sebab itu, pengetahuan kewirausahaan amatlah berarti dalam mendorong minat seorang dalam berwirausaha (Puspitaningsih, 2014).

Menurut Bambang serta Sri (2020) pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan cara parsial kepada kenaikan minat mahasiswa buat berwirausaha pada STMIK Cahaya Nusantara. Sebaliknya riset yang dicoba oleh Suratno, dkk.,(2020) hasil riset ini merumuskan kalau pengetahuan kewirausahaan mempunyai

pengaruh yang positif serta signifikan kepada minat berwirausaha. Tetapi, ada perbandingan hasil riset ataupun research gap oleh Isabellah (2020) membuktikan kalau pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minus dengan cara parsial kepada minat berwirausaha.

Aspek lain yang butuh dicermati ialah motivasi berwirausaha. Bagi Djaali (2012) motivasi merupakan kondisi yang ada dalam diri seorang buat melaksanakan kegiatan khusus untuk pendapatan sesuatu tujuan. Motivasi ialah sesuatu faktor perangsang kemauan (want) daya penggerak keinginan bertugas seorang kepada tujuan khusus yang mau dicapai. Motivasi dalam kondisi kewirausahaan selaku totalitas bagian energi penggerak di dalam diri seseorang wirausaha yang memunculkan aktivitas wirausaha yang menjamin kesinambungan dari aktivitas wirausaha serta yang berikan arah pada aktivitas wirausaha itu alhasil tujuan yang dikehendaki bisa berhasil (Wikanso, 2013).

Suratno, dkk.,(2020) motivasi berwirausaha berdampak positif serta signifikan kepada minat berwirausaha. Hasil riset ini senada dengan riset yang dicoba oleh Tio (2020) yang merumuskan kalau motivasi intrinsik mempengaruhi dengan cara signifikan serta positif kepada minat berwirausaha mahasiswa. Tetapi, ada perbandingan hasil riset ataupun research gap oleh Adam, dkk.,(2020) membuktikan hasil kalau motivasi tidak mempengaruhi kepada minat berwirausaha.

Banjar Jeleka, Desa Batuan, Kecamatan Sukawati selaku tempat riset ini. Kecamatan Sukawati ialah sentra kerajinan seni semacam kerajinan perak, kerajinan lukis, kerajinan lukis telur, kerajinan patung, dan kerajinan pembuatan barong yang sanggup meresap tenaga kerja. Tetapi, mayoritas remaja lebih terpicat buat bekerja diperusahaan swasta ataupun pemerintahan. Buat meningkatkan minat berwirausaha di golongan remaja butuh dicoba bermacam usaha buat meningkatkan minat mereka berwirausaha. Selanjutnya ini persentase pilihan pekerjaan remaja pada Banjar Jeleka, Dusun Batuan, Kecamatan Sukawati pada Bagan 1 selaku berikut:

**Tabel 1**  
**Persentase Pilihan Karir Remaja pada Banjar Jeleka Desa Batuan Kecamatan Sukawati Tahun 2022**

No	Pilihan Karir	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Bekerja di perusahaan swasta	45	51,72
2	Bekerja di pemerintahan	4	4,60
3	Berwirausaha atau mengembangkan usaha sendiri, sendiri membuat kerajinan, usaha rumahan, bisnis <i>dropshipper</i>	9	10,34
4	Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih	29	33,33

---

tinggi	Jumlah	87	100,00
--------	--------	----	--------

---

Dilihat dari Bagan 1 pemantauan dini dengan melaksanakan pra survei yang dicoba pada 87 orang remaja pada Banjar Jeleka, Desa Batuan, Kecamatan Sukawati yang dewasa antara 18 hingga dengan 21 tahun, ada 45 orang yang memilih bertugas di perusahaan swasta dekat 51, 72%, remaja yang memilih bertugas di rezim sebesar 4 orang ataupun 4, 60%, meneruskan pembelajaran kejenjang yang lebih tinggi sebesar 29 orang ataupun 33, 33% sebaliknya yang memilih berwirausaha ataupun mengembangkan usaha sendiri sebesar 9 orang ataupun dekat 10, 34%. Ini mengindikasikan minimnya minat berwirausaha remaja di Banjar Jeleka, Dusun Batuan. Situasi ini sangat butuh dicermati untuk menambah lapangan pekerjaan untuk remaja di Banjar Jeleka, Desa Batuan.

Bersumber pada hasil tanya jawab dengan remaja, remaja di Banjar Jeleka, Dusun Batuan kurang berkeinginan buat berwirausaha. Sehabis lulus dari pendidikan formal banyak yang lebih memilih mencari kerja dibanding menghasilkan lapangan kerja. Sementara itu jumlah kesempatan kerja amat terbatas, akan tetapi buat mengubah pola berpikir seseorang remaja buat berwirausaha tidaklah gampang. Perihal itu membuktikan kalau minat berwirausaha masih amat kecil karena remaja di Banjar Jeleka, Desa Batuan lebih memilih mencari pekerjaan dibanding membuka lapangan pekerjaan sendiri.

Bersumber pada hasil tanya jawab dengan remaja di Banjar Jeleka, Dusun Batuan, berkata kalau beberapa besar remaja berkata kurang mempunyai pengetahuan kewirausahaan alhasil remaja tidak mengenali resiko ataupun kesempatan dalam menggeluti sesuatu usaha, kurang menguasai usaha yang hendak dijalani, dan kurang mempunyai pengetahuan dalam mencari pemecahan akan permasalahan yang dialami dalam usaha.

Tidak hanya permasalahan pengetahuan kewirausahaan, aspek motivasi pula mempengaruhi kepada minat berwirausaha remaja. Bersumber pada hasil pemantauan dengan remaja di Banjar Jeleka, Dusun Batuan minimnya motivasi berwirausaha nampak dari remaja kurang mempunyai kemauan buat berwirausaha, kurang tertantang buat menghasilkan lapangan kerja terkini dan minimnya keyakinan akan jadi berhasil dengan berwirausaha.

Bersumber pada penjelasan fenomena permasalahan yang terjadi di atas bisa diajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Pengetahuan kewirausahaan serta motivasi berwirausaha mempengaruhi positif serta signifikan dengan cara simultan

kepada minat berwirausaha remaja di Banjar Jeleka, Desa Batuan, Kecamatan Sukawati.

H<sub>2</sub>: Pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi positif serta signifikan dengan cara parsial kepada minat berwirausaha remaja di Banjar Jeleka, Desa Batuan, Kecamatan Sukawati.

H<sub>3</sub>: Motivasi berwirausaha mempengaruhi positif serta signifikan dengan cara parsial kepada minat berwirausaha remaja di Banjar Jeleka, Desa Batuan, Kecamatan Sukawati.

### **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang dipakai dalam riset ini merupakan kuantitatif. Riset ini dicoba pada remaja di Banjar Jeleka, Dusun Batuan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar dengan pertimbangan selaku berikut: minimnya minat berwirausaha remaja, minimnya pengetahuan berwirausaha remaja dan minimnya motivasi berwirausaha dari banyak orang disekitar. Obyek riset ini merupakan hal pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha serta minat berwirausaha remaja di Banjar Jeleka Dusun Batuan Kecamatan Sukawati. Jumlah populasi dalam riset ini ialah sebesar 87 orang remaja dalam tahap remaja terakhir (*Late adolescent*) yang dewasa antara 18 hingga dengan 21 tahun yang beralamat di Banjar Jeleka Dusun Batuan Kecamatan Sukawati. Alasan ditetapkan remaja pada tahap remaja terakhir (*late adolescent*) sebab lebih menguasai statment dalam angket. Mengingat populasi dalam riset ini berjumlah 87 orang. Hingga semua populasi dijadikan ilustrasi, alhasil riset ini ialah riset populasi atau sensus (sampel jenuh). Ada pula pangkal informasi yang dipergunakan dalam riset ini merupakan informasi pokok serta informasi inferior. Bersumber pada karakternya informasi yang dipergunakan ialah informasi kuantitatif serta informasi kualitatif. Metode pengumpulan informasi yang dipakai didalam riset ini merupakan selaku selanjutnya: pemantauan, tanya jawab, angket (angket) serta riset pemilihan. Metode analisa informasi yang dipakai antara lain: Percobaan Keabsahan serta Reliabilitas Instrumen Riset, Percobaan Anggapan Klasik, Analisa Regresi Linier Berganda, Analisa Koefisien Pemastian, Analisa Statistik Percobaan F (F-test) serta Analisa Statistik Percobaan t( t-test).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Instrumen**

Variabel	Validitas		Reliabilitas	
	Koefisien Korelasi	Ket.	Cronbach Alpha	Ket
Pengetahuan Kewirausahaan (X <sub>1</sub> )	>0,30	Valid	0,927	Reliabel
Motivasi Berwirausaha (X <sub>2</sub> )	>0,30	Valid	0,923	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	>0,30	Valid	0,784	Reliabel

Sumber: data diolah, tahun 2023

Bersumber pada Bagan 3 di atas membuktikan kalau tiap variabel yang dipakai dalam riset ini diklaim valid serta reliabel. tiap butir item statment >0, 30 alhasil instrumen riset ini diklaim valid. Hasil percobaan reliabilitas cronbach' s alpha tiap-tiap variabel >0, 70 alhasil instrumen diklaim reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

**Tabel 3**  
**Hasil Pengujian Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.39962167
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.063
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolah, 2023

Bersumber pada Bagan 4 *Kolmogorov Smirnov* =0,064 Hasil Asym. Sig = 0,200 hasil ini dibanding dengan probabilitas 0,05 disimpulkan kalau informasi riset berdistribusi secara wajar.

b. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4**  
**Hasil Pengujian Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	11.263	.629		17.895	.000		
X1	.394	.081	.449	4.855	.000	.521	1.918
X2	.311	.070	.411	4.440	.000	.521	1.918

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah, 2023

Bersumber pada Bagan 5 di atas angka tolerance = 0,521>0,10 ataupun serupa dengan angka VIF sebesar 1,918<10 bentuk regresi pantas digunakan dalam riset ini sebab ketentuan buat tidak terjalin multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5**  
**Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.473	.361		4.075	.000
X1	-.060	.047	-.193	-1.293	.199
X2	.019	.040	.070	.469	.640

a. Dependent Variable: abs\_res

Sumber: data diolah, 2023

Bersumber pada Bagan 6 bisa dikenal kalau angka signifikansi antara variabel bebas dengan angka mutlak residualnya (ABS\_RES)>0,05. Perihal ini berarti tidak terjalin pertanda heteroskedastisitas pada bentuk regresi.

## Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 6**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Standard Error
Constant	11,263	0,629
Pengetahuan Kewirausahaan (X <sub>1</sub> )	0,394	0,081
Motivasi Berwirausaha (X <sub>2</sub> )	0,311	0,070

Sumber: data diolah, 2023

Bersumber pada hasil analisa didapat pertemuan regresi linier berganda merupakan:  $Y = 11,263 + 0,394(X_1) + 0,311(X_2)$ , alhasil memberikan informasi bahwa:

- Angka  $a = 11,263$  maksudnya bahwa jika tidak terdapat atensi kepada pengetahuan kewirausahaan serta motivasi berwirausaha ataupun nilainya merupakan konsisten, hingga minat berwirausaha merupakan sebesar pada umumnya 11,263.
- Angka  $b_1 = 0,394$  maksudnya bila variabel motivasi berwirausaha diduga konsisten, hingga melonjaknya angka pengetahuan kewirausahaan sebesar satu dasar hendak diiringi oleh melonjaknya minat berwirausaha sebesar pada umumnya 0,394.
- Angka  $b_2 = 0,311$  maksudnya bila variabel pengetahuan kewirausahaan dianggap konsisten, hingga melonjaknya angka motivasi berwirausaha sebesar satu dasar hendak diiringi oleh melonjaknya minat berwirausaha sebesar pada umumnya 0,311.

## Analisis Koefisien Determinasi

**Tabel 7**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,791	0,625	0,616

Sumber: data diolah, 2023

Bersumber pada Bagan 8 di atas Adjusted R Square = 0,616 hingga angka pemastian merupakan sebesar  $D = 61,60\%$ . partisipasi atau sumbangan pengetahuan berwirausaha serta motivasi berwirausaha kepada minat berwirausaha remaja = 61,60% sebaliknya lebihnya sebesar 38,40% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak di bahas.



### Analisis Statistik Uji F (F-test)

Tabel 8

#### Hasil Uji Signifikansi Simultas (Ftest) pada Tabel Anova

Model		F	Sig.
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Regresion	70,089	0,000
	Residual		
	Total		

Sumber: data diolah, 2023

Angka F- hitung =70, 089 > F- tabel= 3, 11 berarti kalau terdapat pengaruh yang positif serta signifikan dengan cara simultan antara pengetahuan kewirausahaan serta motivasi berwirausaha kepada minat berwirausaha remaja

### Analisis Statistik Uji t (t-test)

Tabel 9

#### Hasil Uji Signifikansi Parsial (ttest)

Model	t	Sig.
(1)	(2)	(3)
Konstanta	17,895	0,000
Pengetahuan Berwirausah (X <sub>1</sub> )	4,855	0,000
Motivasi Berwirausaha (X <sub>2</sub> )	4,440	0,000

Sumber: data diolah, 2023

Angka t1-hitung= 4, 855>t-tabel= 1,663. H<sub>0</sub> ditolak serta H<sub>a</sub> diperoleh. Maksudnya kalau terdapat pengaruh yang positif serta signifikan dengan cara parsial antara pengetahuan kewirausahaan kepada minat berwirausaha remaja di Banjar Jeleka Dusun Batuan Kecamatan Sukawati. Sebaliknya angka t2-hitung= 4,440>t-tabel= 1,663. Maka akhirnya kalau H<sub>0</sub> ditolak serta H<sub>a</sub> diperoleh. Maksudnya kalau terdapat pengaruh yang positif serta signifikan dengan cara parsial antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha remaja di Banjar Jeleka Dusun Batuan Kecamatan Sukawati.

### Interprestasi Hasil Penelitian

#### Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Bersumber pada hasil penelitian yang sudah dicoba oleh periset kalau variabel pengetahuan kewirausahaan serta motivasi berwirausaha dengan cara simultan mempengaruhi kepada minat berwirausaha remaja di Banjar Jeleka Dusun Batuan Kecamatan Sukawati. Bersumber pada analisa serta data-data diatas membuktikan kalau terdapat pengaruh

positif serta signifikan dengan cara simultan antara pengetahuan kewirausahaan(X1) serta motivasi berwirausaha (X2) kepada minat berwirausaha (Y) remaja di Banjar Jeleka Desa Batuan Kecamatan Sukawati, dan bisa disimpulkan kalau anggapan dalam riset ini diterima.

Penelitian ini searah dengan riset yang dicoba oleh Suratno, dkk., (2020) pengetahuan kewirausahaan, media sosial, serta motivasi berwirausaha dengan cara bersama- sama (simultan) mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan kepada minat berwirausaha. Sesuai dengan riset yang dicoba oleh Tio (2020) penggunaan media sosial, motivasi intrinsik, serta pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi positif serta signifikan kepada minat berwirausaha mahasiswa.

### **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil penelitian yang sudah dicoba oleh periset bisa disimpulkan kalau variabel pengetahuan kewirausahaan di percobaan dengan cara parsial kepada minat berwirausaha remaja di Banjar Jeleka Desa Batuan Kecamatan Sukawati. Bersumber pada ulasan diatas kalau anggapan dalam riset ini diperoleh yang maksudnya terdapat pengaruh positif serta signifikan dengan cara parsial antara pengetahuan kewirausahaan (X1) kepada minat berwirausaha (Y) remaja di Banjar Jeleka Desa Batuan Kecamatan Sukawati.

Sesuai dengan Bambang serta Sri (2020) kalau pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan cara parsial kepada kenaikan minat mahasiswa buat berwirausaha pada STMIK Sinar Nusantara. Sebaliknya riset yang dicoba oleh Suratno, dkk.,(2020) kalau pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan kepada minat berwirausaha.

### **Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil penelitian yang sudah dicoba oleh periset bisa disimpulkan kalau variabel motivasi berwirausaha di percobaan dengan cara parsial kepada minat berwirausaha remaja di Banjar Jeleka Dusun Batuan Kecamatan Sukawati. Bersumber pada ulasan diatas kalau anggapan dalam riset ini diperoleh yang maksudnya terdapat pengaruh positif serta signifikan dengan cara parsial antara motivasi berwirausaha (X2) kepada minat berwirausaha (Y) remaja di Banjar Jeleka Desa Batuan Kecamatan Sukawati.

Sesuai dengan Suratno, dkk.,(2020) motivasi berwirausaha mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan kepada minat berwirausaha. Hasil riset ini senada dengan riset yg dicoba oleh Tio (2020) yang merumuskan kalau motivasi esensial mempengaruhi dengan cara signifikan serta positif kepada minat berwirausaha mahasiswa

## **SIMPULAN**

engetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha remaja di Banjar Jeleka Desa Batuan Kecamatan Sukawati. Secara parsial, pengetahuan kewirausahaan juga terbukti memberikan dampak positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha para remaja tersebut. Selain itu, motivasi berwirausaha secara parsial juga berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan minat berwirausaha di kalangan remaja Banjar Jeleka, menunjukkan bahwa baik pengetahuan maupun motivasi memainkan peran penting dalam membentuk minat mereka untuk berwirausaha.

## **SARAN**

Remaja di Banjar Jeleka Desa Batuan sepatutnya lebih cakap dalam melihat dan memanfaatkan peluang usaha terkini untuk membuka segmentasi pasar baru serta aktif mencari informasi melalui berbagai komunitas wirausaha Indonesia dengan latar belakang bidang usaha yang berbeda. Hal ini tidak hanya memperluas jaringan pertemanan, tetapi juga mengembangkan kreativitas dan keberanian dalam berkreasi. Selain itu, remaja perlu mengelola modal dengan baik, mencatat secara detail pengeluaran yang diperlukan agar dapat memantau perkembangan usaha dan mengelola bisnis dengan lebih baik untuk mendapatkan keuntungan. Penting juga bagi remaja untuk memiliki keyakinan bahwa usaha yang dijalani akan menghasilkan profit, sehingga dapat memotivasi semangat berwirausaha. Untuk mendukung hal ini, pengetahuan kewirausahaan yang lebih matang perlu diberikan agar kepercayaan diri mereka semakin kuat, sehingga mampu menciptakan usaha yang menguntungkan. Berdasarkan nilai koefisien determinasi, variabel pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha berkontribusi sebesar 61,60% terhadap minat berwirausaha, sementara sisanya sebesar 38,40% dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain, seperti pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri, untuk meningkatkan minat berwirausaha.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengetahui seluruhnya, bahwa skripsi ini tidak akan bisa teratasi tanpa dorongan dari bermacam pihak yang tidak bisa dituturkan satu persatu, terimakasih atas support, dorongan serta perhatiannya alhasil skripsi ini bisa terlewati.

## **REFERENSI**

- Adam, Evan Rizky., Victor, Lengkong., Yantje, Uhing. (2020). Pengaruh Sikap, Motivasi, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB Unsrat (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen). *Jurnal EMBA*. Vol.8 No.1 Januari 2020, Hal. 596 - 605 ISSN 2303-1174.
- Amalia, Helga Nurul., Hadi, Syamsu. (2016). Pengaruh Prestasi Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran. *Economic Education Analysis Journal*. 5 (3) (2016) p-ISSN 2252-6544 e-ISSN 2502-356X.
- Bambang, Satri Nugroho., Sri, Tomo. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha Dibidang Teknologi. *Jurnal TIKomSiN*. Vol. 8, No. 2, Oktober 2020 ISSN Online: 2620-7532 ISSN Cetak: 2338-4018.
- Dharmawati, M. (2016). *Kewirausahaan*. 1<sup>st</sup> Edition. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Puspitaningsih, F. (2014). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol. 2. No. 2, Halaman 224-236. ISSN: 2303-324X.
- Siregar, Suci Ramadhani. (2021). Peran Pemerintah Melalui Program Pelatihan Dan Job Fair Dalam Mengurangi Jumlah Pengangguran Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Asahan). *Skripsi*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Suratno., Farida, Kohar., Rosmiati., Ari, Kurniawan. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa/I Pada SMK Negeri 1 Kota Sungai Penuh. *JIMT (Jurnal Ilmu Manajemen Terapan)*. Volume 1, Issue 5, Mei 2020, E-ISSN: 2686-4924, P-ISSN: 2686-5246.
- Tio, Prasetyo. (2020). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)*. Volume 18, No. 1, April 2020, hlm 35-46 ISSN: 2085-0700 (cetak) 2622-5913 (online).
- Wikanso. (2013). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Ngawi. *Jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi*. Vol. 11, No. 1.